

## RINGKASAN

### **Perbandingan Kadar Troponin T dan I Troponin Pada Pasien Nyeri Dada Dugaan Sindrom Koronaria Akut (SKA) di IRD RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar troponin I dan troponin T pada pasien nyeri dada yang diduga Sindrom Koronaria Akut (SKA) yang datang ke IRD RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan sampel darah yang akan diperiksa kadar troponin T dan troponin I nya. Whole blood dan serum yang sudah terkumpul kemudian disentrifus dan dilakukan pemeriksaan kadar troponin T dan I dengan metode Imunokromatografi. Untuk pemeriksaan kadar troponin T menggunakan kit merk Roche dan Pembacaannya menggunakan instrument merk COBAS. Sedangkan untuk pemeriksaan troponin I menggunakan kit merk ReLIA dan pembacaannya menggunakan instrument ReLIA™ (SSJ-2).

Hasil pembacaan Cardiac reader untuk troponin T adalah dikatakan positif SKA jika kadar troponinnya  $> 0,1$  ng/ml sedangkan untuk troponin I dikatakan positif jika kadar troponinnya  $> 0.15$  ng/ml. Pada penelitian ini jumlah penderita (sampel) yang diteliti sebanyak 33 orang, terdiri atas laki-laki sebanyak 18 orang (54,54%) dan perempuan sebanyak 15 orang (45,45%) Penderita paling muda berumur 39 tahun dan paling tua berumur 79 tahun. Hasil dari pemeriksaan kadar troponin T pada 6 jam pertama adalah SKA (+) dengan troponin T (+) sebanyak

13 orang (39.40 %) dan SKA (-) dengan Troponin T (-) sebanyak 20 orang (60.60 %). Pada 6 jam kedua hasil pemeriksaan kadar troponin T adalah SKA (+) dengan troponin T (+) sebanyak 17 orang (51.51 %) dan SKA (-) dengan troponin T (-) sebanyak 16 (48.48 %). Untuk pemeriksaan troponin I didapatkan kadar troponin I pada 6 jam pertama adalah SKA (+) dengan troponin I (+) sebanyak 18 orang (54.54 %) dan SKA (-) dengan Troponin I (-) sebanyak 15 orang (45.45 %). Pada 6 jam kedua hasil pemeriksaan kadar troponin I adalah SKA (+) dengan troponin I (+) sebanyak 18 orang (54.54 %) dan SKA (-) dengan troponin I (-) sebanyak 15 orang (48.48 %). Dari hasil uji kesesuaian kappa pada pemeriksaan kualitatif troponin T dengan troponin I pada 6 jam pertama diperoleh nilai kesesuaian sebesar 69,9 % sedangkan pada 6 jam kedua sebesar 87,8 %. Untuk uji McNemar diperoleh nilai signficancy sebesar 0.375 dengan  $p > 0.05$  sehingga pemeriksaan kualitatif troponin T dan troponin I pada 6 jam pertama tidak ada perbedaan secara bermakna. Sedangkan untuk 6 jam kedua diperoleh nilai signficancy sebesar 0.500. dengan  $p > 0.05$  sehingga pemeriksaan troponin T dan troponin I pada 6 jam kedua tidak ada perbedaan secara bermakna. Untuk uji korelasi Pearson pada 6 jam pertama diperoleh Nilai 0.696 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi kuat. Sedangkan untuk 6 jam kedua nilai korelasi Pearson 0.76 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi lebih kuat dibanding korelasi troponin T pada pasien SKA. Untuk uji paired T test diperoleh nilai signficancy 0.023 dengan  $p < 0.05$  artinya terdapat perbedaan rerata bermakna kadar troponin T pada 6 jam pertama dan 6 jam kedua. Sedangkan untuk kadar troponin I pada 6 jam pertama dan kedua diperoleh nilai signficancy 0.253 dengan  $p > 0.05$  artinya tidak terdapat perbedaan bermakna.